



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin*, *return on equity*, dan *earning per share*; rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*; *dividend per share*; serta tingkat bunga SBI, baik secara individual maupun simultan, terhadap harga saham. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik  $t$  yang menghasilkan nilai  $t$  sebesar 0,569 dengan signifikansi sebesar 0,574 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartono dan Sihotang (2008) yang menyimpulkan bahwa *NPM* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2.  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik  $t$  yang menghasilkan nilai  $t$  sebesar -0,291 dengan signifikansi sebesar 0,773 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Timbul dan Nugroho (2009) yang menyimpulkan bahwa *ROE* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Ha<sub>3</sub> diterima, yang berarti bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *earning per share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 3,246 dengan signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2008); Permana dan Sularto (2008); serta Tarore dan Pontoh (2010) yang menyimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham.
4. Ha<sub>4</sub> ditolak, yang berarti bahwa rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 0,723 dengan signifikansi sebesar 0,475 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2008) dalam Kusumawardani (2010) yang menyimpulkan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Demikian juga dengan Widaningsih yang menyimpulkan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Ha<sub>5</sub> diterima, yang berarti bahwa *dividend per share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 2,927 dengan signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hutami (2012) yang menyimpulkan bahwa *DPS* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Tarore dan Pontoh (2010) juga menyimpulkan bahwa *DPS* berpengaruh terhadap harga saham.

6.  $H_{a6}$  diterima, yang berarti bahwa tingkat bunga SBI (SBI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik  $t$  yang menghasilkan nilai  $t$  sebesar  $-2,409$  dengan signifikansi sebesar  $0,023$  atau lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini didukung oleh hasil penelitian Permana dan Sularto (2008) yang menyimpulkan bahwa tingkat bunga SBI memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
7.  $H_{a7}$  diterima, yang berarti bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM*, *ROE*, dan *EPS*; rasio *leverage* yang diproksikan dengan *DER*; *DPS*; serta tingkat bunga SBI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik  $F$  yang menghasilkan nilai  $F$  sebesar  $57,062$  dengan signifikansi sebesar  $0,000$  atau lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiguna dan Mendari (2008) yang menyimpulkan bahwa *EPS* dan tingkat bunga SBI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hutami (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *DPS*, *ROE*, dan *NPM* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya dalam pasar modal. Periode yang diteliti adalah 3 tahun, yaitu 2010-2012

sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sepanjang periode.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan, yaitu tingkat bunga SBI.

### **5.3 Saran**

1. Jika ingin melihat pengaruh rasio keuangan dan tingkat bunga SBI terhadap sektor lainnya dalam BEI maka penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian, seperti menambahkan sektor aneka industri atau sektor industri dasar. Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan dan ada kemungkinan mempengaruhi harga saham, seperti tingkat inflasi dan kurs.

UMMN